

ABSTRAK

Selama beberapa dekade terakhir *Lower back pain* (LBP) merupakan kondisi muskuloskeletal yang memengaruhi kualitas hidup. Degenerasi diskus lumbal (DDL) adalah salah satu yang menyebabkan LBP kronis. Ketidakseimbangan dalam proses katabolik dan anabolik pada diskus intervertebralis sering memicu proses degeneratif ini. Degenerasi diskus lumbal didefinisikan sebagai *wear* dan *tear* pada diskus lumbal dan metode yang dipilih untuk menilai nya adalah MRI. Berdasarkan penelitian sebelumnya DDL mempunyai hubungan dengan Ketebalan Lemak Subkutan Dorsal (KLSD), infiltrasi lemak pada otot paraspinal, Perubahan Modic (PM), usia, dan jenis kelamin. Namun penelitian terkait faktor tersebut masih kurang serta adanya temuan yang bertentangan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*, pengambilan sampel dengan metode *consecutive sampling*, pada bulan September 2025-November 2025 di RSU Royal Prima Medan. Total sampel adalah 253. Analisis statistik dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara infiltrasi lemak pada otot paraspinal, PM, usia dengan DDL. Sedangkan, KLSD dan jenis kelamin tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan DDL.

Kata kunci:

Degenerasi diskus lumbal; Ketebalan Lemak Subkutan Dorsal; Perubahan Modic